

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi, dengan menggunakan data yang berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, bebas Autokorelasi dan juga tidak terdapat terpengaruh masalah heteroskedastisitas, maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan sebesar 14,74% terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Telkom CorpU, sedangkan sisanya sebesar 85,26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengendalian internal, peluang, kesempatan, dan lain-lain.
2. Moralitas Individu berpengaruh signifikan sebesar 21,90% terhadap kecurangan Akuntansi Pada Telkom CorpU, sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *control* atasan, pemerataan informasi, etika atasan disiplin dan lain-lain.

5.2 Saran Operasional

- a. Sesuai dari rekapitulasi nilai aktual yang diperoleh dari kuesioner terkait variabel sistem informasi akuntansi, didapatkan nilai aktual terendah dengan indikator prosedur sejumlah 57,33% dengan persentasi nilai cukup baik. Yang

mana ini penulis memberikan saran kepada perusahaan untuk bisa mendapatkan persentasi nilai lebih baik, dengan cara melatih ketenagakerjaan yang berhubungan dengan sistem informasi di perusahaan itu sendiri, dimulai dari prosedur penggunaan yang mesti dipahami dan jelas. Alangkah baiknya perusahaan mengadakan pelatihan bagi karyawan yang akan menempati bidang pekerjaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, guna prosedur yang ada bisa menerap secara baik, dapat dimengerti dan di implementasikan ke kegiatan kerjanya.

- b. Sesuai dari rekapitulasi nilai aktual yang diperoleh dari kuesioner terkait variabel moralitas individu, didapatkan nilai aktual terendah dengan indikator egoisme sejumlah 46,67% dengan persentase total kurang baik. Yang mana membuat penulis akan memberikan saran bagi perusahaan, untuk dapat bisa melatih kembali karakter dari karyawannya. Mungkin lebih bagus dengan mengadakan *character building*, yang memungkinkan dapat merubah dan menumbuhkan sikap atau moral yang berhubungan dengan *image* egois pada diri seseorang. Sehingga akan tercipta rasa rendah hati, dan tinggi toleransi, serta peduli akan sesama. Tidak akan mementingkan urusan sendiri dengan alasan kepentingan pribadi lebih utama dibandingkan kepentingan perusahaan atau rekan kerja.

5.3 Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama.

Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi sektor publik, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi, Moralitas individu dan Kecurangan akuntansi serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.